

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI SALAM PADA JUAL BELI  
ONLINE DI MARKETPLACE SHOPEE****Fadia Nazwari***nazwarifadia@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**M. Bagus Rafli Mokoginta***yuz9655@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**R. Dea Laura Oksanda***dealaura16@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Yogi Irwanda***yogiiirwanda15@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Ersi Sisdianto***ersisisdianto@radenintan.ac.id*

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

***Abstract** The aim of this study is to investigate the implementation of greeting accounting in the online buying and selling application, Shopee. Researchers used descriptive analysis with qualitative research approaches in this study. In order to carry out this study, pertinent literature data was gathered, and the data was analyzed using the developed theory. The study's conclusions indicate that transactions on the Shopee app use a greeting contract.*

***Keywords:** Accounting, Salam Agreement, Shopee.*

**Abstrak** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi salam yang dilakukan pada aplikasi jual beli online shopee. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Untuk melakukan penelitian ini, data literatur yang relevan dikumpulkan, dan teori yang dihasilkan kemudian digunakan untuk menganalisis data. Hasil temuan penelitian ini yaitu aplikasi Shopee menggunakan akad salam dalam transaksinya.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Akad Salam, Shopee.

**PENDAHULUAN**

Perdagangan elektronik kini menjadi tren utama dalam bisnis internasional di dunia digital yang berkembang pesat. Shopee dan aplikasi serupa lainnya telah berperan dalam memungkinkan transaksi online untuk pembelian dan penjualan. Mengingat hal ini, bisnis harus memastikan bahwa sistem akuntansi yang mereka terapkan dapat menangani berbagai jenis transaksi yang terjadi saat berbisnis online (Darmawansyah & Polindi, 2020). Salam akuntansi adalah salah satu jenis transaksi yang unik untuk perdagangan elektronik. Dalam perdagangan Islam, istilah "salam" mengacu pada praktik membayar di muka untuk barang yang akan dikirimkan kemudian. Ide salam dapat digunakan di aplikasi Shopee ketika pengguna melakukan pembelian prabayar dan kemudian menunggu pengiriman barang (Nugroho et al., 2024).

Ketersediaan barang yang tidak jelas membuat pemesanan di muka lebih umum di kalangan konsumen. Selama proses pemesanan di muka (beberapa hanya memerlukan secara penuh; yang lain ada yang memerlukan pembayaran uang muka terlebih dahulu tergantung pada kontrak yang dilakukan) (Rahayu, 2020). Ini adalah tata cara perjanjian jual beli online dengan

menggunakan sistem kontrak wicara. Jual beli secara pesanan adalah transaksi seperti pembelian dan penjualan kartu, di mana klien memesan barang berdasarkan kebutuhan yang tepat, membayar di muka, dan kemudian menunggu barang dikirim (Adnan et al., 2022).

Memiliki toko internet dengan sistem jual beli memiliki kelebihan dan kekurangan. Manfaatnya, penggunaan internet untuk bisnis akan lebih efisien dan mudah dibandingkan menggunakan media lainnya (Wardiana et al., 2022). Dengan meningkatkan penyebaran informasi, pemasaran online memberikan penjual kemampuan untuk bersaing dengan penjual lain yang tidak menggunakan internet untuk meningkatkan penjualan (Nurhasanah et al., 2023). Karena calon konsumen tidak dapat melihat secara spesifik produk, salah satu kelemahan jual beli online adalah kualitas produk yang tidak menentu. Pembeli dan penjual berbincang. *Gharar* adalah ambiguitas yang menyelimuti pertukaran barang ketika pembeli tidak dapat melihat atau menyentuhnya secara langsung (Hamidah, 2023).

Meskipun berbisnis online mempunyai banyak kelebihan dan kemudahan, namun ada juga kekurangannya. Perusahaan online mungkin menghadapi berbagai masalah. Mungkin saja seseorang memesan atau membeli sesuatu, tetapi begitu produk tersebut dikirimkan kepadanya, dia tidak membayarnya atau tidak membayar sisa jumlah yang harus dibayar (Darmawansyah & Polindi, 2020). Hal ini menjadi masalah terutama jika menyangkut tingkat kepercayaan antara kedua pihak. Masih terdapat permasalahan meskipun banyaknya manfaat dan kemudahan berbisnis online (Nugroho et al., 2024). Ketika seseorang membeli sesuatu atau memesan, tetapi menahan pembayaran sampai barang tersebut dikirimkan, komplikasi terkait tingkat kepercayaan antara kedua pihak mungkin timbul (Rahayu, 2020).

Dasar-dasar jual beli Islam mengatur bahwa baik penjual maupun pembeli tidak boleh mengalami kerugian dengan tidak melakukan riba dan kegiatan lainnya. Penjual dan produk yang dijual harus memenuhi persyaratan jual beli agar transaksi tersebut dianggap sah dan menghasilkan keuntungan yang diperlukan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan secara adil, akurat, dan jujur (Wardiana et al., 2022). Hal ini bertujuan untuk memperkuat ikatan kepercayaan antar pihak, memotivasi perilaku jujur para pedagang, dan menghentikan praktik riba dan bisnis yang tidak adil. agar ikhtiar tersebut membuahkan kesuksesan dan pahala di kehidupan ini maupun di akhirat.

Salah satu penyebab perluasan dan perkembangan perusahaan adalah semakin pentingnya akuntansi sebagai bahasa bisnis. Masyarakat umum menyebut akuntansi sebagai pembukuan atau pencatatan transaksi keuangan. Akuntansi mengikuti bisnis adalah prinsip akuntansi lainnya. Perkembangan akuntansi dalam konteks ini merupakan penilaian dan reaksi terhadap kemajuan perusahaan. Dalam hal ini, kemajuan dalam lingkungan (bisnis) berdampak dan mengikuti evolusi akuntansi. Selain akuntansi keuangan dan manajerial, akuntansi yang berkembang juga mencakup akuntansi perilaku, sosial, dan sumber daya manusia (Wardiana et al., 2022).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau Exposure Draft PSAK (*Statement of Financial Accounting Standards*), diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 19 September 2006. Pernyataan tersebut menguraikan berbagai bentuk akuntansi syariah, antara lain salam, mudharabah, istishna, musyarakah, dan murabahah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi salam yang dilakukan pada aplikasi jual beli online shopee (Nurhasanah et al., 2023).

## **LANDASAN TEORI**

### **Konsep Jual Beli Online**

Jual beli online mengacu pada transaksi di mana dua pihak melakukan bisnis tanpa bertemu secara fisik. Sebaliknya mereka melakukan diskusi dan jual beli melalui sarana komunikasi seperti chatting, telepon, SMS, internet, dan lain sebagainya (Hamidah, 2023). Menurut definisi yang diberikan di atas, jual beli online terjadi ketika pembeli dan penjual menggunakan perangkat untuk mengakses jaringan internet, bukan bertemu langsung. *Pre-order*, *dropship*, dan *reseller* merupakan contoh metode jual beli online.

### **Konsep Jual Beli Salam**

Secara terminologis, jual beli salam adalah penjualan suatu barang yang penyerahannya ditunda atau penjualan suatu barang yang sifat-sifatnya telah ditentukan secara tegas dan modalnya disetor di muka, dan penyerahan barang itu terjadi belakangan. Jual beli as-salam adalah penjualan suatu benda yang sifatnya saja yang menentukan hakikatnya dan yang menjadi tanggung jawab penjualnya. Karena transaksi akad as-salam merupakan salah satu jenis kegiatan muamalah yang dapat meringankan salah satu pihak atau meringankan kedua belah pihak serta menguntungkan kedua belah pihak, maka diperbolehkan (Darmawansyah & Polindi, 2020).

Para ulama sepakat bahwa jual beli boleh dilakukan karena tanpa bantuan orang lain, umat manusia tidak akan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Secara umum, muamalah diperbolehkan dalam segala bentuknya, kecuali Alquran dan Sunnah Nabi menentukan lain. Muamalah dilakukan secara sukarela dan tidak mengandung unsur paksaan dalam bentuk apapun. Muamalah dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mencegah terjadinya kerusakan. Muamalah dilakukan dengan menjunjung tinggi pentingnya keadilan, menghindari aspek penganiayaan, dan memanfaatkan peluang ketika menghadapi kesulitan (Nugroho et al., 2024).

### **Syarat dan Rukun Jual Beli Akad Salam**

Syarat Jual beli antara lain (Rahayu, 2020):

1. Orang yang membuat akad (Al-Aqid), yaitu penjual dan pembeli.
2. Kontrak atau persetujuan kedua belah pihak, yang biasa disebut *ijab* dan *qobul* atau *sighat*.
3. Pembayaran atau harga,
4. Barang yang diperjualbelikan.
5. Waktu dan tempat penyerahan barang.

Rukun Jual Beli antara lain (Hamidah, 2023):

1. *Lawfulles* : yaitu barang yang diperjual belikan diperbolehkan dalam hukum syariah, harus halal dan jauh dari hal-hal yang haram.
2. *Existance* : Objek atau barang harus benar, tidak ada unsur tipuan, dan memiliki manfaat.
3. *Delivery* : yaitu kepastian pengiriman barang terkait waktu dan tempat harus jelas.
4. *Quality/Value*: yaitu barang yang dijual belikan memiliki kualitas dan nilai yang baik.

### **Marketplace Shopee**

Shopee adalah pasar yang paling ramah pengguna dan dengan cepat menjadi pemain utama dalam industri media online. Chris Feng, alumnus terkemuka Universitas Singapura yang menjabat sebagai pendiri dan CEO Shopee, memimpin pendirian perusahaan ini pada tahun 2015.15 Shopee berkembang ke sejumlah negara dan wilayah, seperti Indonesia, Filipina, Malaysia, Vietnam, Singapura, dan Thailand. Shopee adalah divisi Garena yang berbasis di Singapura. Wisma 77 Tower 2 lantai 11 Jl. Letjen S. Parman Kav. 77 Slipi, Palmerah, Jakarta

Barat, 11410 adalah alamat lokasi Shopee di Indonesia. Shopee adalah aplikasi smartphone yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan belanja produktif dan sukses (Wardiana et al., 2022).

Masyarakat dapat membeli dan menjual kebutuhan seperti makanan, peralatan dapur, pakaian, sepatu, dan barang lainnya menggunakan layanan Shopee. Selain itu, merchant Shopee dibagi menjadi tiga kategori: vendor reguler, sering disebut sebagai penjual non-bintang, penjual bintang, dan mal Shopee. Ketika vendor baru bergabung dengan Shopee, mereka disebut sebagai penjual reguler. Penjual yang memenuhi persyaratan tertentu dianugerahi penghargaan penjual bintang. Hanya sekelompok penjual terpilih, seperti penjual yang memberikan layanan pelanggan cepat dan terbaik, yang memenuhi syarat rating atau bintang (Nurhasanah et al., 2023).

Selain itu, Shopee juga akan mengundang penjual terpilih untuk berpartisipasi dalam program Star Seller. Status terbesar yang tersedia bagi vendor di Shopee saat ini adalah Shopee Mall. Sejumlah persyaratan harus dipenuhi untuk mendapatkan status tersebut, antara lain penyiapan sertifikat hak kekayaan intelektual berupa merek dagang atau sertifikat merek (Hamidah, 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menganalisis dan mengembangkan, atau menjelaskan, seperangkat kriteria yang menilai dan menguraikan secara sistematis tentang jenis transaksi penjualan barang di pasar, yang paling menonjol adalah Shopee. Untuk melakukan penelitian ini, data literatur yang relevan dikumpulkan, dan teori yang dihasilkan kemudian digunakan untuk menganalisis data. Dalam melakukan penelitian hukum, peneliti juga menggunakan pendekatan normatif (yuridis normatif), dengan menelusuri bahan pustaka. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi untuk mengumpulkan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Mekanisme Jual Beli di Marketplace Shopee**

Cara menggunakan aplikasi Shopee untuk bertransaksi cukup mudah dan bisa kita gunakan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan kita. Laptop atau smartphone dapat digunakan untuk mengakses aplikasi Shopee. Demikianlah pengenalan penggunaan aplikasi shopee untuk berbelanja.

1. Unduh aplikasi Shopee. Luncurkan aplikasi Shopee setelah menginstalnya. Setelah itu, pilih "Saya" untuk mengakses akun Shopee Anda.
2. Setelah itu, pilih "Masuk". Anda harus membuat akun baru jika Anda adalah pengguna baru tanpa akun yang sudah ada. Peneliti dapat melakukan pendaftaran melalui email dengan mengunjungi halaman pendaftaran, namun harus login menggunakan Facebook. Silakan klik ikon Facebook.
3. Setelah mengunjungi halaman Facebook, Anda harus memasukkan kata sandi, alamat email, dan nomor ponsel Anda. Selanjutnya, pilih "Masuk".
4. Pelanggan kemudian memilih barang yang dibutuhkannya. Pelanggan harus sangat berhati-hati saat memilih barang. Klik "Pilih Produk" jika ada produk yang ingin Anda beli.
5. Pilih 'Pesan' setelah menemukan item yang diinginkan. Masukkan alamat pembeli (tempat pesanan akan dikirim) sebelum melanjutkan ke halaman checkout. Dan tekan tombol "Oke".
6. Selanjutnya, pilih metode pembayaran dari daftar pilihan yang meliputi pembayaran langsung ke mitra atau agen, SPayLater, dan transfer bank.

7. Pastikan alamat tujuan pengiriman dan jumlah total pembayaran sudah benar, dan jika sudah benar, klik "Lakukan Pemesanan".
8. Setelah pembeli menyelesaikan transaksi, penjual akan mengemas barang yang dibeli dan menggunakan kurir Shopee untuk mengirimkannya ke lokasi yang ditentukan. Bergantung pada alamat pembeli, barang biasanya dikirim dalam 1–10 hari.
9. Pembeli diharuskan memverifikasi kesesuaian produk setelah menerima pesanan. Jika cocok, transaksi penjualan diselesaikan; jika tidak, Shopee menawarkan pelanggan kesempatan untuk mengembalikan barang dengan catatan alasan dan mengirimkannya kembali ke layanan kurir yang berafiliasi dengan Shopee (Nurhasanah et al., 2023).

#### **Analisis Penerapan Akad Salam di Marketplace Shopee**

Kriteria pembeli, penjual, barang yang dipasok, harga, dan Sighat merupakan penerapan akad salam yang dapat disinkronkan dengan simulasi transaksi shopee, jika kita mencermati uraian yang telah diberikan di atas, khususnya rukun salam.

1. Pembeli (*rabbussalam* atau *al-muslim*)

Pembeli harus mampu memenuhi syarat-syarat akad atau transaksi pembeli, memahami hukum (*baligh/mumayyiz*), dan berakal sehat. Selain itu, Anda harus menindaklanjuti ketentuan transaksi resmi. Pelanggan yang menggunakan layanan Shopee untuk memilih barang yang ingin mereka beli memberikan indikator kesediaan mereka untuk membeli.

Oleh karena itu, yang terbaik adalah menggunakan verifikasi saat memanfaatkan program ini, misalnya melalui m-banking. Hal ini diharapkan dapat menghindarkan balita dari melakukan perintah atau transaksi khayalan yang tidak dipahaminya. Selain itu, anak di bawah umur dapat melakukan transaksi tanpa pengawasan orang tuanya karena kemudahan transaksi COD (Cash on Delivery). Seorang anak berusia lima tahun dilaporkan mengakses program Shopee dan menyelesaikan beberapa transaksi COD senilai total 16 juta rupiah, menurut pemberitaan di laman merdeka6.com.

2. Pedagang (*Al-Muslim Ilaih*)

Orang yang memasok barang disebut penjual. Selain itu, penjual tidak boleh melanggar perjanjian dan harus berakal serta sadar hukum (*baligh/mumayyiz*). Dalam hal ini penjual mempunyai kewajiban untuk mengemas dan mengirimkan barang sesuai dengan perjanjian setelah pembeli melakukan pembayaran. Pembeli harus sabar menunggu pengiriman karena produk sedang dikemas dan diantar ke tujuan.

3. Barang yang dipindahtanggankan (*muslam fih*)

Vendor atau penjual akan mengirimkan produk pesanan sesuai dengan parameter yang disebutkan dalam kontrak. Produk yang tidak menimbulkan kerugian merupakan salah satu jenis barang yang diperbolehkan. Pelanggan diperbolehkan memilih bahan dan barang dalam hal ini berdasarkan permintaan mereka. Salah satu hak pembeli di shopee adalah ini. Menurut hukum Islam, barang dapat dikembalikan kepada penjual jika tidak sesuai dengan yang telah disepakati. Intinya, hal ini berupaya untuk menjaga hak pembeli untuk memperoleh barang yang diinginkan.

4. Harga

Pembeli dan penjual menyepakati harga sejak awal, dan prosedur pembayaran ditangani berdasarkan kesepakatan awal tersebut. Harga produk ditentukan secara tertulis, dan modifikasi tidak diperbolehkan selama kontrak berlaku. Selain itu, Shopee menawarkan berbagai alternatif pembayaran, antara lain melalui Alfamart, Indomaret,

Shopeepay, dan masih banyak lainnya. Pelanggan dapat memilih apa yang mereka inginkan.

5. *Sighat* atau ijab qobul

Yakni persetujuan dalam amal, kepatuhan dalam ucapan (ijab), dan penerimaan dalam ucapan (qobul). Jika kontraktornya sepi atau para pihak berjauhan, maka kontraktor dalam Islam berhak membuat kontrak tertulis. Sebuah kontrak harus dibaca dengan sukarela oleh penerima yang dituju agar dapat dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan Aplikasi Shopee, sebuah pasar online yang memungkinkan transaksi antar pihak yang tidak dapat bertemu langsung hanya dengan menggunakan teks dan foto. Beberapa orang merasa hal ini sedikit meresahkan karena mereka yakin penipuan ini ada hubungannya dengan kejahatan dunia maya, atau kejahatan komputer.

Transaksi dianggap sah apabila syarat dan ketentuan salam dipenuhi dalam jual beli salam. Para ulama Hanafiyah berpendapat bahwa kesediaan timbal balik antara kedua belah pihak inilah yang menumbuhkan keharmonisan dalam jual beli. Jika akad salam itu asli, maka penjual wajib mengirimkan barangnya kepada pembeli dan berhak memperoleh modal (ra'sul mal). Selain itu, pembeli wajib membayar kepada penjual dan mempunyai hak kepemilikan atas produk yang diperoleh sesuai dengan ketentuan perjanjian. Shopee merupakan salah satu platform dimana salam dapat diperjualbelikan.

Pembeli dapat membeli berbagai produk, mempelajari keterampilan bisnis, menerima rekomendasi produk, berbagi kebahagiaan, dan bertransaksi penjualan berbagai produk menggunakan aplikasi Shopee. Pembeli juga bisa membeli dengan aman dengan jaminan Shopee. Shopee menawarkan beragam layanan produk, memungkinkan pelanggan memilih barang berdasarkan kebutuhannya, termasuk makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Selain itu, layanan Shopee memberikan kecepatan transaksi jual beli tanpa mengharuskan pembeli keluar rumah dan bertemu langsung dengan penjual. Penipuan dapat dicegah ketika ada kontrak antara pembeli dan penjual.

Penggunaan akad salam saat berbelanja di layanan Shopee menjamin keamanan produk yang pembeli beli. Selain itu, ada jaminan pembeli akan menerima barang asli. Kemampuan Shopee untuk mengikuti keberadaan kiriman barang pembeli adalah keuntungan lain menggunakan layanan mereka. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika banyak pengguna yang melakukan transaksi barang dan jasa menggunakan aplikasi ini. Sementara itu, aplikasi Shopee menawarkan layanan pengembalian barang ke penjual dalam jangka waktu tertentu jika barang tidak memenuhi harapan pelanggan. Hal ini sesuai dengan teori akuntansi salam yang menyatakan bahwa suatu transaksi salam dapat dibatalkan apabila pelanggan menerima produk yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.

**Keunggulan dan Kekurangan Marketplace Shopee**

Jual beli barang secara online mempunyai beberapa keunggulan, antara lain sebagai berikut:

1. Konsumen dapat memperoleh barang secara online dan diantar langsung ke rumahnya tanpa harus mengunjungi toko. Mereka hanya perlu terhubung ke Internet, memilih apa yang mereka inginkan, dan melakukan pemesanan.
2. Anda dapat memesan segala kebutuhan belanjaan Anda dengan menggunakan sumber internet, khususnya yang menjual barang yang ingin Anda beli. Ini akan menghemat uang Anda untuk transportasi dan waktu.
3. Ada banyak kemungkinan yang tersedia, jadi sebelum kita memesan, kita dapat mengevaluasi biaya semua barang.

Meski memiliki potensi keunggulan, transaksi jual beli online juga memiliki sejumlah kelemahan. Kekurangan penting ini terdiri dari:

1. Ada banyak dan beragam barang yang tersedia untuk dibeli secara online, namun tidak ada satupun yang dapat dicoba sebelum dibeli.
2. Kualitas barang tidak sesuai dengan aslinya, dibuktikan dengan produk yang ditawarkan atau representasi website toko.
3. Biaya pengiriman yang mahal: Semakin jauh barang harus dikirim, semakin besar pula biaya pengirimannya.

## **KESIMPULAN**

Akuntansi salam adalah jenis akuntansi yang digunakan dalam penjualan dan pembelian, khususnya dalam hal barang disepakati dengan pembayaran di muka tetapi diserahkan atau diterima kemudian. Konsep ini biasanya diterapkan pada transaksi syariah yang mematuhi standar keuangan Islam. Shopee adalah salah satu situs e-commerce paling terkenal di Asia Tenggara. Shopee adalah pasar tempat pembeli dan penjual dapat bertransaksi secara online untuk berbagai produk, termasuk barang digital dan barang konsumsi. Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Shopee menggunakan akad salam dalam transaksinya. Secara khusus, pembeli memulai transaksi dengan membayar seluruh nilai barang, yang selanjutnya dikirim ke alamat pembeli. Setelah pembeli menyatakan bahwa barang dalam kondisi baik, penjual menerima pembayaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnan, I., Zulkarnain, Z., Zulharman, Z., & Karuniawan, F. (2022). Akad Salam Dalam Jual Beli Online (Studi Kasus E-Commerce Tokopedia). *AL-BALAD: Jurnal Hukum Tata Negara Dan Politik Islam*, 2(1), 37–45.
- Darmawansyah, T. T., & Polindi, M. (2020). Akad As-Salam dalam sistem jual beli online (Studi kasus online shopping di Lazada. co. id). *Jurnal Aghniya*, 3(1), 20–39.
- Hamidah, Z. N. (2023). Penerapan Jual Beli Akad Salam Dan Istishna' Dalam Layanan Shopee. *Al-Mansyur: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 2(2), 59–79.
- Nugroho, A. P., Luthfi, M., Alfiana, A., Bakri, A. A., & Zulbetti, R. (2024). Analisis Akad Salam (PSAK Syariah 103) pada Transaksi Jual Beli Online. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2997–3007.
- Nurhasanah, A., Trianda, R. R., Juarnita, S., Rahman, T., & Amelia, R. (2023). Penggunaan Akad Salam Terhadap Layanan Pre Order Dalam Jual Beli Online Di Marketplace Shopee. *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 108–114.
- Rahayu, A. K. S. (2020). Penerapan jual beli akad salam dalam layanan shopee. *Jurnal Ar-Ribhu*, 3(2), 92–106.
- Wardiana, T. A., Nurhayati, N., & Ihwanudin, N. (2022). Implementasi akuntansi salam dalam aplikasi shopee. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 523–532.